

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010: 4). Variabel penelitian ini adalah disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV semester genap SD Negeri 1 Dayamurni Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Sementara itu, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat yang terdiri dari 3 kelas dengan

jumlah keseluruhan 86 siswa yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas IV semester genap SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat tahun pelajaran 2014/2015.

No	Kelas	Banyaknya Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IV A	11	13	24
2	IV B	20	10	30
3	IV C	21	11	32
Jumlah				86

Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39).

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dilambangkan dengan X adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dilambangkan dengan Y adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

D. Definisi Konseptual Variabel

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar merupakan tindakan belajar siswa yang dilakukan secara sadar, teratur dalam mengikuti proses belajar atau berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa guna memperoleh hasil yang maksimal sehingga siswa berprestasi tinggi.
2. Prestasi belajar adalah hasil berupa nilai atau angka yang diperoleh siswa setelah ia mengikuti ujian yang telah ditetapkan oleh lembaga tertentu dan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi disiplin di dalam kelas dan prestasi belajar.

Disiplin di dalam kelas meliputi:

1. Masuk ke dalam kelas tepat waktu
2. Memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru
3. Mencatat hal-hal yang dianggap penting
4. Mengumpulkan tugas tepat waktu

5. Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok di kelas
6. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
7. Memanfaatkan waktu secara maksimal untuk belajar
8. Membentuk kelompok belajar di kelas
9. Memanfaatkan perpustakaan sekolah
10. Tidak mencontek hasil pekerjaan teman
11. Tidak ribut didalam kelas
12. Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas
13. Menjaga kebersihan dan keindahan kelas
14. Tidak bolos ketika jam pelajaran

Sementara prestasi belajar yaitu prestasi belajar matematika pada ranah kognitif (*cognitive domain*) yang meliputi aspek:

1. C1 meliputi ingatan yaitu pada aspek mengenal.
2. C2 meliputi pemahaman yaitu pada aspek mencontohkan.
3. C3 meliputi penerapan yaitu pada aspek menerapkan.
4. C4 meliputi analisis yaitu pada aspek pengorganisasian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui 3 cara yaitu dengan teknik kuesioner (angket), teknik tes, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang disiplin belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk mengetahui tingkat disiplin belajar mereka. Kuesioner dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada siswa lain namun tetap dalam jenjang kelas yang sama lalu dilakukan analisis, setelah selesai dilakukan analisis soal-soal angket diseleksi, soal-soal yang memenuhi kriteria selanjutnya di buat untuk di ujikan kepada responden.

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2010: 266). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa. Sama halnya seperti angket, tes dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada siswa lain namun tetap dalam jenjang kelas yang sama lalu dilakukan analisis, setelah selesai dilakukan analisis soal-soal tes diseleksi, soal-soal yang memenuhi kriteria selanjutnya di buat untuk di ujikan kepada responden.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Pada penelitian ini teknik dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, absensi siswa, nilai ulangan semester ganjil dan sejarah

atau gambaran mengenai profil sekolah SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas terbagi menjadi tiga, yaitu validitas konstruk (*construct validity*), validitas isi (*content validity*), dan validitas eksternal (Sugiyono, 2012: 352-353). Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Sebelum digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu instrumen dikonsultasikan dengan ahli (*judgment*) setelah selesai selanjutnya instrumen tersebut dicobakan pada sampel diluar penelitian. Setelah uji coba selesai selanjutnya dilakukan tabulasi data. Pengujian validitas angket dan tes menggunakan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh sekor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh sekor Y

(Anas Sudijono, 2011:206)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga (Arikunto, 2010: 221).

Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrumen tes dan angket. Pengujian reliabilitas tes dan angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Adapun perhitungannya untuk tes menggunakan bantuan program *MicroCat Iteman* versi 3.5A, sedangkan untuk instrumen angket menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Rumus *alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_1^2$: Skor tiap – tiap item

n : Banyaknya butir soal

σ_1^2 : Varians total

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas instrumen

Besarnya Nilai	Kriteria
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 -1,000	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data interval yaitu berupa data kedisiplinan belajar, sedangkan untuk prestasi belajar yaitu berupa data ordinal. Analisis data yang digunakan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun uji hipotesis dilakukan menggunakan *peroduct moment* pearson.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh sekor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh sekor Y

(Anas Sudijono, 2011:206)

Guna validasi hasil analisis *product moment* dilakukan uji signifikansi melalui t tabel, untuk mencari t tabel terlebih dahulu ditentukan t hitung.

Adapun Rumus t_{hitung} sebagi berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana $dk = n-2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.